

SUDAH 92%, WAKIL PRESIDEN RI MENINJAU PEMBANGUNAN BENDUNGAN WAY SEKAMPUNG

Lampung (22/03), Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin melakukan tinjauan pada Proyek Pembangunan Bendungan Way Sekampung di Kabupaten Pringsewu. Sebagai program pembangunan prioritas dari Direktorat Jendral Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Jarot Wiyoko selaku Direktur Jendral turut serta melakukan peninjauan, didampingi oleh jajaran manajemen dari BUMN Konstruksi, yakni PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT PP (Persero) Tbk., dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. – ADHI.

Sebagai tampungan air untuk menunjang Program Ketahanan Pangan Nasional di daerah Lampung dan sekitarnya, Bendungan Way Sekampung dibangun di atas lahan seluas 718,77 hektar meliputi sebagian besar di Kabupaten Pringsewu dan di Kabupaten Tanggamus. Kebutuhan lahan ini, meliputi *access road* seluas 4,82 hektar, tapak bendungan dan fasilitas konstruksi seluas 158,33 hektar, serta luas genangan sebesar 555,59 hektar. Bendungan ini terdiri atas, jalan dan jembatan, bangunan pelimpah (*spillway*), bangunan pengambilan, fasilitas hidromekanikal, bangunan pengelak (terowongan), *cofferdam* dan bendungan utama, hingga fasilitas penunjang lainnya. Pelaksanaan pembangunan dilakukan selama kurun waktu 5 tahun, yakni sejak September 2016 hingga September 2021 dengan masa pemeliharaan selama 450 hari. Hingga saat ini, progres pembangunan telah mencapai 92,33%.

Bendungan ini direncanakan dapat digunakan sebagai penyediaan air irigasi untuk sistem intensifikasi dengan area seluas 55.373 hektar dengan peningkatan intensitas tanam hingga 270%, dan untuk pengembangan *rumbia extension* dengan potensi seluas 17.334 hektar. Selain itu, bendungan ini akan dimanfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan air baku untuk Kota Bandar Lampung, Branti dan Kota Metro hingga 2.482 liter per detik dan sebagai pembangkit listrik tenaga *microhydro* (PLTM) dengan daya hingga 5,4 mega watt. Tak hanya itu, desainnya juga diperuntukkan bagi para wisatawan kota Lampung dan sekitar untuk dijadikan sebagai destinasi pariwisata yang baru.

THE VICE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA **REVIEW THE 92% DEVELOPMENT PROGRESS OF WAY** **SEKAMPUNG DAMPS.**

Lampung (22/03), Vice President of the Republic of Indonesia, Ma'ruf Amin, conducted a review of the Way Sekampung Dam Development Project in Pringsewu Regency. Directorate General of Water Resources of the Ministry of Housing and Public Works, Jarot Wiyoko, participated in the project review. The inspection accompanied by management from Construction-SOE, PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT PP (Persero) Tbk., and PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

As a water storage to support the National Food Security Program in the Lampung area and its surroundings, the Way Sekampung Dam was built on an area of 718.77 hectares, covering most of the Pringsewu Regency and Tanggamus Regency. This land requirement includes an access road covering 4.82 hectares, a dam site and construction facilities covering an area of 158.33 hectares, and an inundation area of 555.59 hectares. This dam consists of roads and bridges, spillways, retrieval buildings, hydromechanical facilities, tunnelling, cofferdams and main dams, to other supporting facilities. The project took five years construction, from September 2016 to September 2021, with 450 days maintenance period. Now, the development progress has reached 92.33%.

The dam is designed to be used as water supply irrigation with 55,373 hectares of intensification, an increase in the planting intensity of up to 270%, and potential 17,334 hectares of rumbia extensions. Besides, the dam is planned to meet the demand for raw water for Bandar Lampung, Branti, and Metro City up to 2,482 litres per second and as 5.4 megawatts micro-hydro power plant (PLTM). The design is also intended for tourists in the city of Lampung and around to become a new tourism destination.

Sekilas Tentang ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. memiliki kode ticker saham ADHI, merupakan salah satu BUMN yang utamanya bergerak di bidang konstruksi. ADHI merupakan BUMN KONstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Maret 2004, sehingga sejak saat itu 49% saham ADHI dimiliki oleh masyarakat luas.

Selain bisnis konstruksi, ADHI memiliki empat bisnis lain antara lain energi, properti, industri dan investasi. Sejalan dengan hal ini, ADHI menciptakan tagline Beyond Construction yang menegaskan, bahwa ADHI tidak hanya memberikan jasa konstruksi, tetapi juga jasa lain yang manfaatnya dapat dirasakan secara terus menerus. ADHI berpartisipasi dalam program Proyek Strategis Nasional, salah satunya ialah Light Rail Transit Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi. Selain membangun, ADHI menyadari bahwa ADHI merupakan bagian dari masyarakat. ADHI pun turut andil dalam pelaksanaan program CSR, untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan budaya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

For further information please contact:

Parwanto Noegroho

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.

P. +62 21 797 5312


F. +62 21 797 5311


M. +62 811 8451 604

E. noegroho@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

Disclaimer:

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.